

## ABSTRAK

Mukhammad Luckyto, NIM: 1810910055, judul “Implementasi Model *Value Clarification Tehnique* (VCT) Untuk Penanaman Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas VII Di MTS Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui implementasi model *value clarification tehnique* (VCT) untuk penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VII di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus. 2) Untuk mendeskripsikan faktor kelebihan dan kelemahan dalam mengimplementasikan model VCT untuk menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus. 3) Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan model VCT untuk menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu Kepala sekolah, guru IPS, dan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus. Dari informan yang terkait dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi. Selanjutnya data di analisis dengan memilih dan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, Implementasi model *value clarification tehnique* (VCT) untuk penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VII di MTs Miftahul Huda dapat menanamkan, membentuk, serta menguatkan karakter peserta didik diantaranya karakter religius, toleransi, disiplin, dan cinta damai. *Kedua*, Kelebihan menggunakan model VCT dalam pembelajaran efektif menjadikan peserta didik mampu menanamkan dan membentuk nilai karakter peserta didik jauh lebih baik, kelemahannya adalah keterbatasan media dan sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran membuat guru kesulitan dalam menanamkan nilai karakter. *Ketiga*, tingkat pelaksanaan model VCT dalam pembelajaran yang masih sulit dan membutuhkan waktu lama, kurangnya pemahaman guru terkait pendidikan nilai karakter itu sendiri dan rendahnya kesadaran peserta didik terhadap nilai karakter yang telah diajarkan serta rendahnya kepedulian orang tua.

**Kata Kunci : Model *Value Clarification Tehnique* (VCT) , Penanaman Nilai Karakter, Pembelajaran IPS**